

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah atau dimaksudkan untuk menafsirkan suatu fenomena yang terjadi serta dilakukan dengan jalan yang melibatkan metode-metode yang ada (Moleong, 2018). Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan secara utuh yang dimaksudkan untuk dapat memahami fenomena oleh subjek penelitian yang meliputi persepsi, tindakan, perilaku, dan lainnya, dengan cara melakukan deskripsi dalam bentuk kalimat maupun kata-kata (Moleong, 2018). Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang terjadi dengan suatu metode dan untuk memahami fenomena tersebut.

Fungsi dan pemanfaatan penelitian kualitatif adalah untuk memahami isu atau fenomena dengan melakukan penelitian seperti hal-hal yang berkaitan dengan subjek penelitian dan penelitian dilakukan secara mendalam sehingga berkemungkinan untuk mendapatkan perspektif baru (Moleong, 2018). Penelitian kualitatif menekankan berpikir subjektif dan cenderung berorientasi fenomenologis yang artinya berusaha untuk memahami arti dari suatu peristiwa serta kaitannya dengan orang yang berada dalam situasi tertentu (Moleong, 2018)

Menurut Moleong (2018), terdapat beberapa karakteristik penelitian kualitatif yaitu latar alamiah, manusia sebagai alat (instrumen), metode kualitatif, analisis data induktif, *grounded theory*, deskriptif, proses lebih penting dari hasil, terdapat batas yang ditentukan dengan fokus, terdapat kriteria khusus untuk keabsahan data, desain penelitian yang bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan serta disepakati secara bersamaan. Pendekatan kualitatif lebih menekankan kepada proses daripada hasil sehingga hasil yang diperoleh murni dan sesuai dengan kemampuan dari subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena bertujuan untuk memahami dan menafsirkan suatu fenomena atau isu setelah melakukan analisis terhadap masalah penelitian mengenai penerapan strategi konvergensi media pada RRI Jakarta sebagai radio siaran publik dan Radio Sonora Jakarta sebagai radio siaran swasta. Data yang terkumpul diperoleh melalui pelaksanaan wawancara mendalam dengan informan yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Definisi paradigma Kuhn menurut Harmond (dalam Moleong, 2018), paradigma merupakan suatu cara yang mendasar untuk mempersepsi, berpikir, dan juga menilai serta melakukan hal-hal yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus. Dapat dikatakan bahwa paradigma merupakan cara pandang dalam melihat sesuatu yang hidup dalam diri seseorang, dan mempengaruhi orang tersebut untuk memandang realitas di sekitarnya.

- Dalam bukunya, Creswell (2018) menekankan terdapat 4 paradigma utama yang sering dibahas dan dibicarakan yaitu *postpositivism*, *constructivism*, *transformative*, dan *pragmatism*. Penelitian ini menggunakan paradigma *konstruktivisme*. Paradigma konstruktivis sering digunakan untuk mencari pemahaman dan mengembangkan makna subyektif dari pengalaman yang diarahkan kepada objek tertentu dan dapat mengarahkan peneliti untuk mencari kompleksitas (Creswell, 2018).

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, peneliti menggunakan paradigma konstruktivis karena dianggap dapat menjawab rumusan masalah penelitian ini, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi konvergensi media pada RRI Jakarta dan Radio Sonora Jakarta.

3.2. Metode Penelitian

Secara prinsip, metode penelitian, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019), merujuk pada pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu dan digunakan untuk keperluan yang spesifik. Metode penelitian adalah suatu rencana serta prosedur penelitian yang terdiri dari langkah-langkah berupa asumsi luas hingga metode yang rinci dalam pengumpulan data,

analisis data, serta interpretasi data (Creswell, 2016). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian perlu memiliki metode penelitian untuk mengarahkan penelitian dalam mencapai tujuan tertentu.

Menurut David H. Penny (dalam Setyarani & Pudji, 2016) penelitian adalah sebuah pemikiran yang sistematis tentang berbagai jenis masalah yang penyelesaiannya memerlukan pengumpulan dan penjelasan fakta-fakta. Menurut Sutrisno Hadi MA (dalam Umar & Miftachul, 2019) sesuai dengan tujuannya, penelitian didefinisikan sebagai sebuah usaha untuk dapat menemukan, mengembangkan serta menguji kebenaran dari pengetahuan. Dapat disimpulkan bahwa apa yang dimaksud dengan metodologi penelitian adalah cabang ilmu pengetahuan mengenai persoalan terkait dengan cara-cara penelitian yang meliputi kegiatan mencari, menganalisis, mencatat, merumuskan, menyusun, berdasarkan fakta-fakta atau fenomena yang terjadi secara ilmiah.

- Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang mendasarkan pada filsafat postpositivisme dan umumnya digunakan untuk menyelidiki kondisi alami objek penelitian. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam teknik pengumpulan data yang menggunakan triangulasi, dan analisis data dilakukan secara induktif (Sugiyono, 2016). Penelitian deskriptif kualitatif ini memiliki tujuan untuk dapat menggambarkan atau menjelaskan serta menjawab dengan lebih rinci suatu permasalahan yang diteliti, dengan mempelajari objek penelitian.

Menurut Creswell (2018) metode kualitatif lebih mengandalkan teks, data gambar, dan memiliki langkah yang unik dalam menganalisis data. Penelitian kualitatif juga memiliki kecenderungan untuk mengumpulkan data secara langsung di lapangan, di mana partisipan terlibat dalam isu atau masalah yang sedang diteliti. Data yang dikumpulkan merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dengan memeriksa suatu dokumen, mengamati perilaku, observasi, ataupun melakukan wawancara, hal ini juga dilakukan untuk mengumpulkan informasi (Creswell, 2018).

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena dalam pandangan peneliti, metode deskriptif kualitatif ini telah sesuai dengan karakteristik dari judul

yang peneliti ambil dimana harus menjalankan proses observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pendekatan yang dilakukan juga pendekatan penelitian kualitatif, dimana pendekatan ini sesuai digunakan untuk mengetahui hasil data yang berupa deskripsi situasi yang diteliti. Metode deskriptif kualitatif untuk menganalisa, menjelaskan, dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai bagaimana strategi konvergensi media yang diterapkan di RRI Jakarta sebagai radio siaran publik dan Radio Sonora Jakarta sebagai radio siaran swasta dengan mendeskripsikan data yang sebenar-benarnya berdasarkan fakta yang didapatkan melalui pengumpulan data.

3.3. Informan Penelitian

Menurut Creswell (2018) informan dalam penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi berupa data mengenai subjek yang sedang diteliti dan dapat memberikan informasi mengenai subjek penelitian tersebut. Menurut Moleong (2018) informan merupakan seseorang yang dapat memberikan informasi mengenai situasi serta kondisi latar belakang dari penelitian, namun juga dapat memberikan masukan-masukan mengenai sumber bukti yang mendukung.

Proses penentuan informan dilakukan melalui penerapan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling juga dapat dijelaskan sebagai teknik yang digunakan untuk memilih sampel penelitian dengan mempertimbangkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2016). Dalam metode ini, purposive sampling digunakan untuk memilih informan yang memiliki karakteristik atau kriteria yang sesuai dengan subjek penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini yang diharapkan mampu menjawab rumusan masalah penelitian ini yaitu informan dengan kriteria yang berhubungan secara langsung dengan proses konvergensi media di RRI Jakarta dan Sonora Jakarta.

Informan penelitian terdiri dari 3 divisi atau bidang yaitu informan yang bertanggung jawab atas perencanaan konten program di radio karena penelitian ini ingin melihat bagaimana strategi konvergensi media radio dalam hal program penyiarannya, lalu informan yang bertanggung jawab atas layanan dan pengembangan usaha radio karena dalam penelitian ini ingin melihat juga apa saja

dampak positif dilakukannya konvergensi media jika dilihat dari pengembangan usaha, lalu informan yang bertanggung jawab atas sarana dan prasarana penyiaran radio karena terjadinya konvergensi media juga berhubungan dengan kemajuan teknologi dimana terdapat banyak sarana dan prasarana yang juga terdapat perubahan. Pemilihan informna dari ketiga divisi tersebut berasal dari masing masing radio, yaitu 3 informan dari RRI dan 3 informan dari Radio Sonora.

Informan terdiri dari beberapa karyawan yang bekerja di RRI Jakarta, diantaranya bagian Pengelola Seksi Perencanaan Siaran Program, Koordinator Bidang Teknologi dan Media Baru, Bidang Layanan dan Pengembangan Usaha, serta pada radio Sonora akan mewawancarai Station Manager Radio Sonora, Program Director Radio Sonora, Teknisi Radio Sonora.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1.	Istikomah, S. Pt	Ketua Tim Perencana Program dan Evaluasi RRI Jakarta	Merencanakan siaran atau melakukan agenda setting pada setiap program (Pro1, Pro2, Pro 4), mengelola data-data siaran seperti jadwal siaran dan daftar acara siaran, melakukan evaluasi dan inovasi di bidang penyiaran.
2.	Jumar	Assitant Manager Program dan Content Radio Sonora Jakarta	Bertanggung jawab terhadap kualitas isi dan konten pemberitaan, melakukan koordinasi, supervisi kepada crew crew redaksi dan memberikan arahan kerja, lalu bertanggung jawab dalam berkoordinasi dengan divisi atau departemen lain serta evaluasi program dan kinerja tim
3.	Aden	Koordinator Bidang Layanan Umum RRI Jakarta	Memberikan support dan memberikan ruang atau membukakan jalan bagi tim bisnis untuk menjalin komunikasi dengan calon klien.
4.	Jumar	Bidang Pengembangan	<i>Business development</i> sekaligus menjadi <i>public relations</i> yang

	Usaha / Business Development Sonora	menjembatani informasi mengenai internal dan eksternal.
5.	Syamsuri Koordinator Lapangan Teknologi Media Baru RRI Jakarta	Mengkoordinasikan tim dan berdiskusi dengan tim dan memenuhi kebutuhan kebutuhan program
6.	Heskie IT Support Radio Sonora Jakarta	Bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan alur kerja rim produksi serta produk yang dihasilkan.

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Informan tersebut dipilih oleh peneliti karena informan tersebut mampu untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pemilihan informan pertama yaitu bagian Seksi perencanaan siaran program (Pranata Siaran Ahli Madya) karena melihat dari objek penelitian skripsi ini yang berfokus pada konvergensi media di RRI Jakarta dan Radio Sonora.

Informan pertama ini bertanggung jawab atas perencanaan dan inovasi penyiaran pada setiap program dan melakukan evaluasi, sehingga peneliti menganggap bahwa informan memahami bagaimana strategi konvergensi media yang dilakukan di RRI Jakarta.

Pemilihan informan kedua yaitu dari bagian Koordinator Bidang Teknologi dan Media Baru karena pada bagian tersebut bertanggung jawab akan perencanaan, pengelolaan, serta evaluasi di bidang sarana prasarana serta transmisi dan distribusi penyiaran, dimana hal tersebut berkaitan dengan fokus penelitian dan informan dianggap dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

Informan ketiga yaitu bagian Bidang Layanan dan Pengembangan Usaha karena perencanaan dan pengembangan kegiatan usaha siaran radio dan non radio, seperti kegiatan promosi, operasional, hubungan luar, dan media dan melakukan inovasi serta evaluasi, dimana hal tersebut juga berkaitan dengan bagaimana strategi konvergensi media RRI Jakarta.

Informan keempat yaitu Station Manager di Radio Sonora, karena bertanggung jawab atas koordinasi alur tim kerja dan tim produksi serta

bertanggung jawab atas produk yang dihasilkan di Radio Sonora, sehingga peneliti menganggap bahwa informan memahami bagaimana strategi konvergensi media yang dilakukan di Radio Sonora Jakarta.

Informan kelima yaitu Program Director Radio Sonora yang bertanggung jawab atas pengelolaan program siaran radio Sonora, hal tersebut sehingga peneliti menganggap bahwa informan memahami bagaimana strategi konvergensi media yang dilakukan di Radio Sonora Jakarta jika dilihat dari program siaran radio.

Informan keenam yaitu Teknisi Radio Sonora, dimana informan ini memiliki tanggung jawab pada pengoperasian peralatan studio siaran, pemilihan informan ini karena hal tersebut berkaitan dengan fokus penelitian dan informan dianggap dapat menjelaskan mengenai konvergensi media secara teknis pada Radio Sonora Jakarta.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling penting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai metode dan dapat diperoleh dari berbagai sumber. Observasi, wawancara, dokumen pribadi maupun resmi, foto atau gambar, rekaman, dan percakapan informal merupakan sumber data kualitatif (Moleong, 2018).

Data primer merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada yang membutuhkan data atau diperoleh dari sumber asli (Sugiyono, 2017). Data primer dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung atau wawancara mendalam. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi dan wawancara langsung atau wawancara mendalam. Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dengan tujuan tertentu antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang menjawab pertanyaan (Moleong, 2018).

Wawancara tak terstruktur menurut Deddy Mulyana (dalam Wahyu & Nur, 2012) sering juga disebut dengan wawancara mendalam (*in depth interview*), wawancara yang intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka. Dalam

penelitian, wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang berupa informasi dari informan yang susunan kata serta urutannya disesuaikan dengan kriteria.

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data dengan melakukan serangkaian pertanyaan kepada responden atau informan yang terkait dengan perumusan masalah penelitian. Maka dari itu wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi, keterangan, fakta, penjelasan mengenai strategi konvergensi media RRI Jakarta dan Radio Sonora Jakarta.

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber yang secara tidak langsung dalam memberikan data kepada yang membutuhkan data (Sugiyono, 2017). Data sekunder ini merupakan data yang sebelumnya telah diolah dan telah dipublikasikan secara resmi, serta dapat dijadikan sumber data dan informasi yang relevan. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber bacaan seperti buku, website, artikel, jurnal, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi konvergensi media pada RRI Jakarta sebagai radio siaran publik dan Radio Sonora Jakarta sebagai radio siaran swasta. Kemudian penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian komunikasi khususnya terkait di bidang Komunikasi Media Baru yang mengangkat topik mengenai Siaran Radio Digital. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengelola stasiun penyiaran radio baik publik, swasta, maupun komunitas mengenai strategi konvergensi media pada siaran radio dan dapat membuka wawasan bagi masyarakat terkait perkembangan siaran radio di era masyarakat informasi.

3.5. Metode Pengujian Data

Data yang telah didapatkan oleh peneliti akan dilakukan pengujian data dengan uji keabsahan data (*trustworthiness*) untuk penggalan mengenai kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode serta sumber perolehan data. Dalam melakukan pengujian keabsahan data, terdapat empat kriteria yang sering digunakan, yaitu kepercayaan (*credibility*), keberlakuan (*transferability*), keandalan (*dependability*), dan kekonfirmabilitas (*confirmability*). Metode yang

digunakan untuk menguji keabsahan data penelitian ini yakni dengan melalui *confirmability*.

Uji konfirmabilitas (*confirmability*) dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sumber atau metode lain, atau melakukan pengecekan data melalui berbagai cara dan waktu yang berbeda (Moleong, 2018). Denzin (dalam Moleong, 2018) menyatakan bahwa terdapat beberapa teknik triangulasi yaitu Triangulasi Sumber, Triangulasi Metode, Triangulasi Penyidik, dan Triangulasi Teori. Triangulasi Sumber merupakan proses untuk mengecek kembali mengenai data yang diperoleh dari berbagai sumber.

Dalam penelitian ini menggunakan uji konfirmabilitas dengan teknik Triangulasi Sumber untuk memeriksa, mengecek, serta membandingkan berbagai data atau informasi yang didapatkan. Peneliti juga dapat menggunakan informan tambahan atau informan yang berbeda untuk melakukan pengujian data yaitu mengecek keabsahan data yang ditemukan oleh peneliti. Selain itu juga menggunakan dokumentasi. Sehingga melalui teknik triangulasi sumber ini, peneliti dapat memeriksa dan membandingkan data yang didapatkan dari berbagai sumber, baik sumber dari data primer maupun sekunder yang terkait dengan komparasi strategi konvergensi media pada RRI sebagai radio siaran publik dan Radio Sonora Jakarta sebagai radio siaran swasta.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk mengatur urutan data, mengorganisirnya, dan mengklasifikasikannya ke dalam kategori, pola, dan deskripsi dasar (Patton, dalam Moleong, 2018). Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2015), analisis data adalah proses sistematis dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh dari pengumpulan data seperti wawancara, catatan, dan bahan lainnya. Hal ini bertujuan agar data dapat dengan mudah dipahami, dan hasil temuan dapat diinformasikan atau dibagikan kepada orang lain.

Miles dan Huberman (dalam Emzir, 2016) menjelaskan bahwa terdapat tiga macam kegiatan pada analisis data kualitatif yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merujuk kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, atau menyeleksi data mentah yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian diolah menjadi informasi yang bermakna. Melakukan klasifikasi, merangkum, memilah hal pokok yang berkaitan dengan penelitian.

b. Model Data (*Data Display*)

Suatu kumpulan informasi yang telah tersusun dan telah diperbolehkan untuk melakukan deskripsi dengan mengambil kesimpulan atau tindakan lebih lanjut. Menyajikan data yang disesuaikan dengan fokus penelitian, sehingga dapat dengan mudah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil data.

c. ● Penarikan atau Verifikasi (Kesimpulan)

Langkah ini merupakan langkah terakhir dari analisis data, dalam tahap ini dilakukan penglihatan mengenai hasil reduksi data, selain itu dapat melakukan verifikasi atas pengambilan informasi yang pada tahap sebelumnya terlalu cepat atau bersifat sementara dan dapat membuat informasi lebih ringkas, selain itu jika ditemukan bukti atau hal lain yang kuat dalam mendukung data yang telah dikumpulkan sebelumnya atau setelahnya, maka dapat merubah data yang telah ditemukan. Namun jika data telah sesuai dan terdapat bukti yang valid serta mendukung, maka peneliti dapat melanjutkannya untuk penarikan kesimpulan yang kredibel.

Hasil data primer dan sekunder yang diperoleh pada saat pengumpulan data selanjutnya akan dilakukan analisis data. Untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Coding*. Menurut Strauss dan Corbin (dalam Emzir, 2016), teknik coding memiliki tiga jenis yaitu:

1. *Open coding*, dalam proses ini peneliti melakukan pengujian, perincian dan membandingkan yang mana akan menghasilkan kode-kode atau konsep konsep yang nantinya akan digolongkan berdasarkan kategori-kategori.

Open coding juga merupakan bagian analisis yang berhubungan dengan penamaan juga pengkategorian fenomena dari hasil data yang diperoleh saat pengumpulan data.

2. *Axial coding*, proses lanjutan setelah melakukan open coding, Data yang telah ada akan dihubungkan ke dalam kategori yang sesuai dengan teori konsep dalam penelitian, dapat dikatakan terjadi penyatuan data kembali atau menghubungkan dan mengembangkan lagi setelah tahap *open coding*.
3. *Selective coding*, dalam proses ini peneliti menyeleksi kategori, menghubungkan dan melakukan validasi dari hubungan-hubungan tersebut yang kemudian akan dibentuk kesimpulan berdasarkan data yang telah dikelompokkan dalam tahap *axial coding*.

Keseluruhan proses analisis data *coding* ini akan dilakukan dalam penelitian ini sehingga akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana strategi penerapan konvergensi media Radio Republik Indonesia Jakarta dan Radio Sonora Jakarta. Proses analisis data *coding* juga digunakan untuk dapat mengidentifikasi serta mendeskripsikan data-data dari wawancara yang dilakukan dengan narasumber.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya melihat bagaimana strategi konvergensi media diterapkan pada RRI Jakarta sebagai radio siaran publik dan Radio Sonora Jakarta sebagai radio siaran swasta, tanpa melihat bagaimana konvergensi media di radio siaran publik dan swasta lainnya. Pemilihan objek penelitian yaitu terbatas hanya radio siaran publik dan salah satu radio siaran swasta yang berada di wilayah Jakarta. Konsep konvergensi media yang digunakan hanya terbatas pada konsep Konvergensi Kontinum. Strategi konvergensi media hanya hanya dalam kurun waktu 2022-2023.

